

BAB IV

PENUTUP

IV. 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya mengenai Mekanisme Adminstrasi Kredit Guna Bhakti dengan Menggunakan *Loan Managemnet System* (LMS) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Peran dari Admintrasi Kredit Guna Bhakti sendiri yaitu merupakan pengelolaan mengenai pencatatan, penyimpanan dokumen dan pembuatan laporan yang berhubungan dengan pemberian fasilitas kredit. Proses administrasi menghasilkan output berupa sistem informasi sebagai umpan balik bagi manajemen suatu bank dalam melaksanakan tugasnya secara lengkap. Dengan begitu sebagai alat penunjang dalam mengusahakan kredit sehat, penyelenggaraan administrasi kredit yang tertib, lengkap, efisien, dan *up to date* merupakan suatu tuntutan.
2. Administrasi Kredit merupakan hal yang penting bagi kegiatan bank karena dapat meminimalkan salah pengertian dan sekaligus yang memisahkan adminisistrasi kredit dari aspek marketing, aspek produksi/operasional, dan aspek finansial bank. Sehingga kredit yang diberikan dapat secara optimal dirasakan oleh nasabah dan meningkatkan minat terhadap kredit khususnya Kredit Guna Bhakti.
3. *Loan Management System* (LMS) adalah sistem yang dikembangkan secara khusus untuk mendukung pemrosesan aplikasi kredit yang dibutuhkan oleh bank atau institusi keuangan lainnya. Yang akan membantu mempermudah pekerjaan pihak Bank dalam proses Administrasi Kredit secara komputerisasi, sehingga tingkat risiko yang dihadapi bisa diminimalisirkan.
4. Staf Administrasi adalah SDM yang turut serta dalam meng-*input* data-data nasabah ke dalam LMS yang merupakan sebuah sistem yang mengakomodir seluruh proses awal kredit, mulai dari pengajuan kredit, analisis kredit, hingga sebuah kredit tersebut diputus dan proses booking pada sistem.

5. Tujuan LMS sendiri adalah untuk meningkatkan waktu terhadap penyelesaian waktu terhadap penyelesaian sebuah proses sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang telah ditetapkan, meningkatkan kecepatan dalam pemberian kredit kepada calon debitur sehingga dapat dilakukan secara efektif dan efisien, membantu para pengambil keputusan dengan adanya laporan yang akurat dalam menganalisis kinerja pada saat proses kredit.

IV. 2 Saran

Dari hal-hal yang sudah dijelaskan, maka penulis menyarankan hal-hal guna memperlancar dan untuk mengembangkan lebih lanjut, penulis memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah sebagai berikut:

1. Hendaknya PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah harus lebih meningkatkan jumlah karyawan khususnya bagian *Loan Service* dan Administrasi Kredit agar tenaga ahli tersebut dapat bekerja secara efisien dan efektif, sehingga waktu yang dibutuhkan dalam proses pemberian fasilitas kredit dapat berjalan sesuai dengan tepat waktu (*On Time*) dan nasabah yang mengajukan permohonan kredit pun tidak banyak menghabiskan banyak waktu.
2. Hendaknya PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah lebih baik mengerjakan pekerjaan yang lain seperti memproses calon debitur yang lain saat menunggu keputusan permohonan kredit dari Kantor Cabang untuk mengurangi keterlambatan pada proses permohonan kredit.
3. Hendaknya PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah lebih meningkatkan lagi kinerja dan semangat dalam bekerja sehingga pekerjaan yang harus diselesaikan cepat terselesaikan.